



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS SD SWASTA HBKP TOMUAN PEMATANGSIANTAR

Yolanda Sari Silalahi¹, Lisbet Novianti Sihombing², Melvin Simanjuntak³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail correspondency: yolandasilalahi82@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 23-11-2025

Disetujui : 30-11-2025

Kata Kunci :

Media; Video Pembelajaran;
Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata Pelajaran IPAS SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain penelitian *pre-experimental design* tipe *one-grup pretest-posttest design*. Pretest dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan dan Posstest dilakukan untuk melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar dan sampel yang digunakan adalah 22 orang siswa yang ada di SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar. Teknik sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pemberian tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil analisis data menggunakan uji Normalitas dengan hasil sig 0,143 dengan ketentuan nilai sig >0,05 dan dapat dikatakan data berdistribusi dengan normal, hasil dari uji N-Gain dengan perolehan nilai N-Gain Score 0,69 dengan ketentuan $0,3 \leq g \leq 0,7$ bahwa hasil belajar dikategorikan cukup efektif.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 23-11-2025

Accepted : 30-11-2025

Keywords:

Media; Learning Video;
Learning Outcomes.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of learning video media on the learning outcomes of fourth-grade students in the subject of Science at HKBP Tomuan Pematangsiantar Private Elementary School. This type of research is quantitative research, using a pre-experimental design type of one-group pretest-posttest design. The pretest was conducted to see the students' abilities before being given treatment and the posttest was conducted to see the students' abilities after being given treatment. The population in this study were all fourth-grade students of HKBP Tomuan Pematangsiantar Private Elementary School and the sample used was 22 students at HKBP Tomuan Pematangsiantar Private Elementary School. The sampling technique used was saturated sampling. Data collection techniques were carried



out by giving tests, observation, and documentation. The results of the data analysis using the Normality test with a sig result of 0.143 with the provision of a sig value > 0.05 and can be said to be normally distributed data, the results of the N-Gain test with an N-Gain Score of 0.69 with the provision of $0.3 \leq g \leq 0.7$ that the learning outcomes are categorized as quite effective.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang sedang tumbuh dan sisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu. Adapun maksudnya, pendidikan yaitu segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup (Sunami & Aslam, 2021). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah memberikan keterampilan pada anak agar dapat membentuk karakter dan kemampuan individu. Akan tetapi, pada saat ini yang terjadi adalah bahwa pendidikan diterima anak-anak relatif menggunakan metode yang konvensional pada saat proses pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah (Dewi & Mubarakah, 2019). Belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia didalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa sampai lanjut usia, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat. Guru berperan membantu seorang dalam proses belajar dengan mengajar dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sebagai aspek yang dapat membantu individu mencapai keberhasilan belajar yang ingin dicapai. Mengajar sejatinya adalah proses dimana guru menyampaikan pengetahuan, materi pembelajaran, dan keterampilan kepada siswa. Penyampaian pembelajaran dapat bervariasi seperti, berbicara langsung, memberikan contoh, atau menggunakan buku cetak sebagai bahan ajar, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik. Namun, ada kemungkinan bahwa penyampaian pembelajaran kepada siswa tidak berhasil jika hanya berfokus pada guru saja. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif. Media pembelajaran mencakup segala hal yang digunakan untuk membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Media ini dapat berupa materi atau peristiwa yang menciptakan kondisi yang mendukung proses belajar, serta berfungsi sebagai penghubung antara guru dan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif. Selain itu, media pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar dan membantu baik guru maupun siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, kreatif, dan psikomotorik. Hasil belajar sebagai pengukuran dari penelitian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf, atau kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai peserta didik pada periode tertentu. Oleh karena itu, seharusnya peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan atau sesuai KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran), namun kenyataan tidak semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya berbagai faktor, salah satunya penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis di SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar, dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru



menggunakan media gambar dan buku cetak dalam proses pembelajaran. Penerapan media gambar diharapkan dapat membuat siswa lebih paham dalam menerima materi pembelajaran, tetapi kenyataannya masih ada beberapa siswa yang kurang fokus dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran media pembelajaran yang digunakan guru masih belum bervariasi, hal tersebut membuat siswa merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung, karena siswa tidak memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga, saat siswa diberikan tes atau ujian ada beberapa siswa yang tidak mampu menjawab soal dengan baik dan benar karena tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai yang rendah. Berdasarkan data nilai yang diperoleh penulis dari guru kelas III SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar, penulis menemukan bahwa hasil belajar atau nilai siswa pada mata pelajaran IPAS masih sangat rendah. Berikut data hasil belajar siswa kelas III SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar.

Tabel 1. Hasil Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Genap Siswa Kelas III SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar T.A 2024/2025

KKTP	Nilai	Banyak siswa	Presentase	Ketuntasan
70	≥ 70	10	45%	Tuntas
	≤ 70	12	55%	Tidak Tuntas
Jumlah		22	100%	

Dari tabel nilai diatas pada mata pelajaran IPAS kelas III SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar yang diperoleh menunjukkan hasil belajar siswa dinyatakan tuntas apabila telah mencapai skor ≥ 70 . Data yang diperoleh yaitu sebanyak 10 siswa (45%) memperoleh skor ≥ 70 dan sebanyak 12 siswa (55%) memperoleh skor ≤ 70 . Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang tidak lulus KKTP. Hal ini mengakibatkan rendahnya nilai IPAS dapat dilihat dari guru yang belum maksimal dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga sulit bagi siswa untuk mencerna materi, siswa yang hanya diam mendengarkan guru menjelaskan materi tanpa ada peserta didik yang menanggapi, siswa cenderung ribut dan bermain dengan temanya, siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Untuk itu guru perlu menggunakan media pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media video adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan materi pembelajaran melalui format audiovisual. Dengan menggabungkan gambar, suara, dan teks video dapat menyajikan konten dengan cara yang menarik dan interaktif sehingga memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep yang kompleks. Video pembelajaran dapat mencakup berbagai jenis konten seperti, penjelasan teori, dan animasi.

Penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan daya tarik belajar siswa, tetapi juga membantu siswa dengan berbagai gaya belajar baik visual maupun auditori untuk lebih memudahkan menyerap informasi dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Karakteristik dari media video adalah memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik. Selain itu, media video sangat berpotensi dalam menarik minat dan perhatian siswa, karena selain terdapat gambar-gambar (visual) yang menarik juga terdapat suara (audio) yang membuat siswa lebih semangat untuk belajar. Karakteristik lain yang dimiliki media video adalah dapat mengatasi keterbatasan jarak dan waktu. Selain itu, dengan tampilan video yang menarik ditambah penjelasan yang sesuai akan menyeragamkan gambaran siswa terhadap fenomena yang terjadi. Melalui penggunaan media video pembelajaran materi pembelajaran yang akan disampaikan mampu membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar karena materi yang dipelajari dapat



dengan mudah di mengerti dan di pahami peserta didik melalui gambar, suara dan animasi yang disajikan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jika melakukan pembelajaran dengan inovasi baru maka akan memperoleh hasil belajar yang maksimal juga. Berdasarkan latar belakang dan data yang telah disajikan, maka penulis dalam penelitian ini menetapkan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pre-eksperimental design*, yaitu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas eksperimen dan dilakukan tanpa kelompok pembandingan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman tentang gambaran pengaruh penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada mata pelajaran IPAS SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar. Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu seluruh siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan yang berjumlah 22 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Instrumen tes tertulis berupa tes soal pilihan ganda, soal tes terdiri dari 25 butir soal. Tes yang diberikan berupa soal pre-test dan pos-test kepada kelas eksperimen. Lembar soal tes bertujuan untuk mengetahui aspek sikap, kognitif dan aspek psikomotorik siswa sebelum melakukan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan yaitu menggunakan media video. Instrumen penelitian hasil belajar yang baik adalah instrumen tes yang mempunyai 4 kriteria yaitu: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2017). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Normalitas dan uji N-gain. Hasil belajar dari pretest dan posttest di uji normalitas Chi Kuadrat dengan menggunakan aplikasi SPSS 26, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_j^k \frac{(f_a - f_b)^2}{f_b}$$

Jenis uji statistik parametrik yang digunakan adalah Uji N-gain. Uji gain (N-gain) dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini diambil dari nilai pretest dan posttest yang dikerjakan oleh siswa. Gain ternormalisasi atau yang disingkat N-Gain merupakan perbandingan skor gain actual dengan skor gain maksimum Perhitungan skor gain ternormalisasi (N-Gain) dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta HKBP Tomuan yang beralamat di Jl.Siatas Barita No.38 Kecamatan Siantar Timur Kota Pematangsiantar. Penelitian ini hanya menggunakan 1 kelas eksperimen. Pada pertemuan pertama peneliti terlebih dahulu melakukan tes awal (pre-test) yang hasilnya merupakan hasil belajar siswa yang diperoleh sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan media video pembelajaran. Pada pertemuan kedua, peneliti mulai menyampaikan pembelajaran pada materi perkembangbiakan tumbuhan penyampaian materi menggunakan media video pembelajaran. Setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan media video pembelajaran, langkah selanjutnya peneliti melakukan tes akhir (post-test). Pre-test diberikan sebelum perlakuan, tujuannya untuk mengetahui keadaan awal siswa sebelum diberi perlakuan. Post-test diberikan setelah materi pelajaran disampaikan dengan menggunakan media video pembelajaran, tujuannya untuk mengetahui keadaan akhir siswa setelah diberikan perlakuan.

Hasil Uji Validitas

Uji coba validitas digunakan untuk mengamati soalyang diberikan peneliti di UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar. Rumus yang digunakan peneliti untuk memvalidasi data menggunakan korelasi *Product Momen Pearson* dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan $N=22$ dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tidak valid. Maka r_{tabel} dari $N=22$ siswa yaitu sebesar 0,423.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Butir Soal

No Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,499	0,423	Valid
2	0,484	0,423	Valid
3	0,369	0,423	Tidak Valid
4	0,512	0,423	Valid
5	0,510	0,423	Valid
6	0,510	0,423	Valid
7	0,306	0,423	Tidak Valid
8	0,512	0,423	Valid
9	0,586	0,423	Valid
10	0,495	0,423	Valid
11	0,329	0,423	Tidak Valid
12	0,549	0,423	Valid
13	0,333	0,423	Tidak Valid
14	0,512	0,423	Valid
15	0,337	0,423	Tidak Valid
16	0,433	0,423	Valid
17	0,452	0,423	Valid
18	0,597	0,423	Valid
19	0,500	0,423	Valid
20	0,479	0,423	Valid
21	0,274	0,423	Tidak Valid
22	0,613	0,423	Valid
23	0,464	0,423	Valid
24	0,427	0,423	Valid
25	0,479	0,423	Valid
26	0,682	0,423	Valid
27	0,466	0,423	Valid
28	0,582	0,423	Valid
29	0,448	0,423	Valid
30	-0,159	0,423	Tidak Valid
31	0,333	0,423	Tidak Valid



32	0,378	0,423	Tidak Valid
33	0,342	0,423	Tidak Valid
34	0,468	0,423	Valid
35	0,469	0,423	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 35 butir soal yang diuji validitasnya, terdapat 25 butir soal yang dinyatakan valid dan 10 butir soal dinyatakan tidak valid. Soal yang valid digunakan untuk *pretest* dan *posttest*.

Hasil Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas dan mendapatkan jumlah soal yang valid dan tidak valid, peneliti melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas soal dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen yang sudah valid dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila instrumen tersebut baik. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas pada 25 butir soal.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Soal	<i>Cronbach's Alpha</i>	Koefisien Reliabilitas	Simpulan	Klasifikasi
25	.886	$1,00 < r_{11} 0,892$	Reliabel	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,892, nilai ini lebih besar dari nilai *r* tabel sebesar 0,423 (dengan $N=22$ pada taraf signifikansi 5%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bersifat reliabel. Selain itu, berdasarkan klasifikasi nilai reliabilitas angka 0,892 termasuk dalam kategori sangat tinggi yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat baik.

Hasil Pretest

Pelaksanaan pretest dilaksanakan pada tanggal 1 September 2025 Pelaksanaan *pretest* dilaksanakan pada tanggal 16 April 2025 di kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Kota Pematangsiantar. Peneliti memberikan soal *pretest* yang sudah divalidasi sebanyak 25 butir soal pilihan berganda kepada seluruh siswa dengan memberikan waktu pengerjaan 2x35 menit. Ketuntasan hasil belajar siswa dinilai berdasarkan KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) yaitu ≤ 70 . Adapun data hasil *pretest* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Data Hasil Pretest Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Pretest	Keterangan
1	Agatha Sinaga	52	Tidak Tuntas
2	Agracia Hulu	72	Tuntas
3	Clara Panjaitan	56	Tidak Tuntas
4	Clarissa Batubara	72	Tuntas
5	Dita Pasaribu	68	Tidak Tuntas
6	Dwipan Sianipar	68	Tidak Tuntas
7	Eru Jaya Manalu	68	Tidak Tuntas
8	Hotdame Pasaribu	72	Tuntas
9	Joel Sinaga	72	Tuntas
10	Jesaya Situmeang	68	Tidak Tuntas
11	Juan Silaban	68	Tidak Tuntas
12	Marcel Wahyu	76	Tuntas
13	Maria Nainggolan	72	Tuntas
14	Prescilia Siahaan	56	Tidak Tuntas
15	Princess Silalahi	68	Tidak Tuntas
16	Raisa Siadari	64	Tidak Tuntas
17	Revan Siahaan	64	Tidak Tuntas
18	Wahyu Pardede	64	Tidak Tuntas
19	Yoan Togatorop	64	Tidak Tuntas
20	Yuli Pasaribu	72	Tuntas



21	Rizky Samosir	68	Tidak Tuntas
22	Immanuel Pangaribuan	68	Tidak Tuntas
	TOTAL	1472	
	RATA-RATA	66.91	

Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada *pretest* yaitu 76, sedangkan nilai terendah adalah 52. Rata-rata pada *pretest* yaitu 66,91 siswa yang memperoleh nilai diatas KKTP sebesar 68,18% (15 siswa), sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKTP sebesar 31,81% (7 siswa).

Hasil Posttest

Peneliti melaksanakan Posttest pada hari kamis 2 September 2025. Peneliti melakukan *posttest* untuk mengetahui hasil nilai akhir siswa setelah menerapkan media video pembelajaran. Siswa diberikan lembar soal yang berisikan 25 butir soal pilihan berganda yang sudah divalidkan dan diberikan waktu pengerjaan selama 2 x 35 menit. Ketuntasan hasil belajar siswa dinilai berdasarkan KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) yaitu ≤ 70 .. Berikut hasil data *posttest* siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Kota Pematangsianr.

Tabel 5. Data Hasil Post-test Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Posttest	Keterangan
1	Agatha Sinaga	76	Tuntas
2	Agracia Hulu	92	Tuntas
3	Clara Panjaitan	80	Tuntas
4	Clarissa Batubara	92	Tuntas
5	Dita Pasaribu	88	Tuntas
6	Dwipan Sianipar	88	Tuntas
7	Eru Jaya Manalu	88	Tuntas
8	Hotdame Pasaribu	92	Tuntas
9	Joel Sinaga	92	Tuntas
10	Jesaya Situmeang	88	Tuntas
11	Juan Silaban	92	Tuntas
12	Marcel Wahyu	96	Tuntas
13	Maria Nainggolan	92	Tuntas
14	Prescilia Siahaan	88	Tuntas
15	Princess Silalahi	92	Tuntas
16	Raisa Siadari	88	Tuntas
17	Revan Siahaan	88	Tuntas
18	Wahyu Pardede	88	Tuntas
19	Yoan Togatorop	92	Tuntas
20	Yuli Pasaribu	96	Tuntas
21	Rizky Samosir	92	Tuntas
22	Immanuel Pangaribuan	92	Tuntas
	TOTAL	1972	
	RATA-RATA	89.64	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi pada *posttest* yaitu 96 dan nilai terendah yaitu 68 serta rata rata yaitu 72. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKTP sebanyak 22 siswa. Capaian hasil belajar pada posttest lebih baik dibandingkan pretest.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi atau tidak. Pada uji normalitas ini menggunakan bantuan program SPSS 26 dengan program *Kolmogrov-Smirnov*. Data pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.



- b. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.36058516
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.161
	Negative	-.102
Test Statistic		.161

Berdasarkan data hasil uji normalitas diketahui bahwa sampel 22 orang siswa, sig menunjukkan nilai pada uji normalitas yaitu 0,143.

Hasil Uji N-gain

Uji N-Gain data dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh sebelum dan sesudah diterapkan media pembelajaran *Wordwall* dengan menganalisis hasil tes sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*).

Tabel 7. Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	22	.50	.86	.6960	.08442
Ngain_persen	22	50.00	85.71	69.6019	8.44179
Valid N (listwise)	22				

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa taraf efektivitas 69,60 dikategorikan cukup efektif. Maka hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Kota Pematangsiantar meningkat dengan menggunakan media video pembelajaran.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta HKBP Tomuan Kota Pematangsiantar, pada pembelajaran IPAS pada materi kebutuhanku di kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media Video pembelajran terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV pada Bab 1 Tumbuhan Sumber Kehidupan di SD Swasta HKBP Tomuan Kota Pematangsiantar. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 hingga 2 September 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sd Swasta HKBP Tomuan Kota Pematangsiantar yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sebelum perlakuan, dilakukan uji instrumen meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda untuk memastikan soal layak digunakan. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda sebanyak 35 butir soal. Setelah itu, peneliti memberikan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi pembelajaran, lalu peneliti memberikan perlakuan dengan memberikan media video pembelajaran sebagai alat yang digunakan peneliti agar dapat melihat perubahan hasil belajar siswa. Setelah diberikan perlakuan kemudian peneliti memberikan posttest kepada siswa. Dari data yang diperoleh akan



dilakukan pengujian dan analisis dengan menggunakan uji N-Gain. Peneliti dapat menyimpulkan dari hasil data posttest yang diperoleh dikelas IV dengan menggunakan media video pembelajaran, nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 76 dengan rata-rata 89,64. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurwinda (2022) menyatakan bahwa secara umum terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo. Dalam penelitiannya, media video pembelajaran terbukti dapat membuat hasil tes belajar pada tes akhir *posttest* yang lebih tinggi. Selanjutnya, peneliti melakukan uji Normalitas pada nilai *pretest* dan nilai *posttest* pada kelas eksperimen dengan hasil sig 0,143 dengan ketentuan nilai sig > 0,05, maka kesimpulannya data tersebut berdistribusi dengan normal. Kemudian dengan melakukan uji N-Gain perolehan nilai mean atau rata-rata N-Gain Sore menunjukkan bahwa hasil 0,6960 yang dimana $0,3 \leq g \leq 0,7$ menandakan bahwa hasil belajar tersebut dikategorikan cukup efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 66,91, yang tergolong dalam kategori rendah atau tidak tuntas. Namun, setelah diberikan perlakuan menggunakan media video pembelajaran, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, yang tercermin dari rata-rata nilai *posttest* sebesar 89,64 dan peningkatan rata-rata nilai dari *pretest* ke *posttest* adalah 22,73. Uji Normalitas dengan hasil 0,143 dengan ketentuan nilai sig 0,05 dan dapat dikatakan data berdistribusi dengan normal. Hasil pengujian pada N-Gain dengan nilai gain score 0,69 dikategorikan cukup efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS SD Swasta HKBP Tomuan Kota Pematangsiantar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru dan staf pegawai SD Swasta HKBP Tomuan Kota Pematangsiantar yang telah berkontribusi terhadap terlaksananya kegiatan penelitian ini dengan baik.

REFERENSI

- Bunjamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. In Book. www.uhamkapress.com
- Dewi, A. L. S., & Mubarakah, L. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Materi Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Else (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 53–66. <https://doi.org/10.30651/Else.V3i2.3223>
- Simanungkalit, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 097323 Dolok Hataran. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 289–294. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1644>
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). *Media Pembelajaran*. In *Badan Penerbit UNM*.
- Kemendikbud. (2022). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA*. *Merdeka Mengajar*. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>



- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran. Bintang Sutabaya*, 1–129.
- Masykur. R. (2019). *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung: Aura.
- Sappaile, B. I., Pristiwaluyo, T., & Deviana, I. (2021). *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa* (Issue February).
<https://www.researchgate.net/publication/358888621>
- Sudirman, Nasrianty, Kurniawati, N., Kartini, ketut sepyana, Widiyarti, G., Sukmawati, R., Vonnisye, Safitri, prahesti tirta, Silka, Safitri, srie faizah, Amaliah, R., Taubah, R., Agetania, ni luh putu, & Marlinda, ni luh putu mery. (2023). *Proses Belajar Dan Pembelajaran. In Media Sains Indonesia*.
- Sudjana, N. (2018). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940–1945.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.112>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019 *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syarifuddin, & Utari, E. D. (2022). Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital). *Bening Media Publishing*, 18(1), 1–128.
- Syamsuri, Jefriyanto, W., Sudirman, Sukamawati, R., Herlina, R., Rezeki, U. S., Kondolayuk, M. L., Kurniawati, N., Safitri, prahesti tirta., Cornelia, T. S., Sari, D. N., Fitriana, A., Bahriah, E. S., Silalahi, K. E., Ramady, G. D. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital. In Media Sains Indonesia*.